



Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Minyak dan Gas yang Terdaftar di BEI periode 2012-2018)

Effect of Profitability and Solvability on Audit Delay (Case Study of Oil and Gas Sub Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2012-2018)

Alfiah Indriani¹⁾ Sakti Alamsyah²⁾

Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Fakultas Ekonomi, Jln. R. Syamsuddin SH No.50

Kota Sukabumi 43113, Jawa Barat

email: alfiahindriani@gmail.com

DOI 10.37859/jae.v10i2.2060

Article Info

Article history:

Received: Agustus 2020

Accepted: September 2020

Published: Desember 2020

Keywords:

Profitability, Solvency, Audit Delay

JEL Classification:

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap audit delay pada perusahaan minyak dan gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2018. Populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 13 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 6 perusahaan. Pengujian hipotesis menggunakan uji t (parsial) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap audit delay dengan nilai thitung $-0,4535 < 2,035$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,005$ sedangkan solvabilitas berpengaruh positif terhadap audit delay dengan nilai thitung $3,203 > 2,035$ dengan nilai signifikansi $0,003 < 0,005$. Sedangkan menggunakan uji F (simultan) profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh terhadap audit delay.

This study aims to determine the effect of profitability and solvency on audit delay on oil and gas companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2012-2018 period. The population in this study were 13 companies. The sampling technique is using purposive sampling method and obtained by 6 companies. Hypothesis testing using the t test (partial) shows that profitability has a negative effect on audit delay with a tcount of $-0.4535 < 2.035$ with a significance value of $0.000 < 0.005$ while solvency has a positive effect on audit delay with a tcount of $3.203 > 2.035$ with a significance value of $0.003 < 0.005$. While using the F test (simultaneous) profitability and solvency affect audit delay.

PENDAHULUAN

Perusahaan yang telah *go public* atau perusahaan terbuka adalah perusahaan yang sahamnya dapat diperjualbelikan kepada masyarakat sehingga laporan keuangannya pun wajib dipublikasikan dan dapat diakses oleh semua orang. Laporan keuangan merupakan laporan yang wajib dimiliki setiap perusahaan, karena di dalam laporan keuangan memuat informasi atas kinerja atau pencapaian yang diraih perusahaan dalam satu periode tertentu. Laporan keuangan dapat dipergunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan atas informasi yang terkandung dalam laporan keuangannya tersebut. Seperti untuk calon investor, laporan keuangan dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan keputusan untuk berinvestasi.

Namun sebelum dipublikasikan laporan keuangan terlebih dahulu di audit oleh auditor independen. Setelah melakukan audit, auditor berhak memberikan opini atas kewajaran suatu laporan keuangan yang disusun oleh manajemen perusahaan dengan mengeluarkan laporan auditor independen. Maka hal tersebutlah membuat terjadi adanya perbedaan tanggal yang tertera dalam laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan dan laporan auditor independen. Sehingga perbedaan waktu tersebut yang dinamakan sebagai Audit Delay. Agar laporan keuangan dapat digunakan secara maksimal maka laporan keuangan harus disampaikan secara akurat dan tepat waktu.

Dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia tahun 2016 dengan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang penyampaian laporan tahunan menyebutkan bahwa emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan laporan tahunan kepada OJK (Otoritas Jasa Keuangan) paling lambat pada akhir bulan ke empat setelah tahun buku berakhir.

Namun pada kenyataannya masih terdapat beberapa perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya. Seperti yang telah diungkapkan oleh Bursa Efek Indonesia tentang penyampaian laporan keuangan auditan yang dikeluarkan pada tanggal 29 Juni 2019 yaitu pada tahun 2018 terdapat 10 perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangannya (<https://www.idx.co.id/>).

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang mengemukakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi audit delay. Seperti yang dikemukakan oleh (Rahmawati et al., 2019) profitabilitas dinilai dapat mempengaruhi audit delay karena jika perusahaan mendapatkan profit atau keuntungan yang tinggi artinya perusahaan dinilai dapat bekerja secara efektif sehingga perusahaan akan mendapatkan laba yang tinggi pula. Sehingga hal tersebut dapat membuat proses audit laporan keuangan yang dilakukan oleh auditor yang independen menjadi lebih singkat karena jika perusahaan menghasilkan laba yang tinggi membuat perusahaan ingin lebih cepat menyampaikan kabar baik kepada para pemegang saham. Namun menurut (Ginting, 2019) profitabilitas dinilai tidak dapat mempengaruhi audit delay karena dalam proses pengerjaannya auditor bekerja secara profesional tanpa melihat profitabilitas yang dimiliki perusahaan.

Sedangkan menurut (Ginting, 2019) solvabilitas dinilai dapat menyebabkan audit delay karena jika suatu perusahaan memiliki hutang yang besar maka hal tersebut dapat menyebabkan banyaknya transaksi yang harus dikonfirmasi oleh seorang auditor sehingga hal tersebutlah yang membuat proses pengauditan laporan keuangan menjadi lebih panjang dan kompleks. Namun menurut (Andriany, 2016) solvabilitas dinilai tidak dapat mempengaruhi audit delay karena auditor bekerja telah sesuai dengan standar profesional yang telah diatur di dalam SPAP sehingga auditor wajib mengikuti prosedur pada saat mengaudit laporan keuangan suatu perusahaan.

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan solvabilitas yang dapat menyebabkan audit delay pada perusahaan Sub Sektor Minyak dan Gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2018. Sehingga penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan referensi untuk penelitian di masa yang akan datang dan menjadi

sumbangan pemikiran untuk pembaca yang dapat digunakan sebagai bahan untuk menambah ilmu pengetahuan.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Profitabilitas

Menurut (Kasmir, 2017, p. 196) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi.

Jenis profitabilitas yang dipakai dalam penelitian ini yaitu menggunakan *return of assets* (ROA) yang dapat dipergunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dibandingkan dengan total asset yang dimilikinya. Keberhasilan suatu perusahaan dapat tercermin melalui tinggi atau rendahnya rasio profitabilitas yang di dapatkan, karena rasio profitabilitas dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana perusahaan dalam menghasilkan laba dalam satu periode tertentu. Jika perusahaan mendapatkan laba yang tinggi maka hal tersebut dapat membuat perusahaan ingin segera menyelesaikan audit laporan keuangannya dan memberikan kabar gembira kepada para pihak yang berkepentingan atas laporan keuangannya tersebut. Sehingga hal itulah yang dapat menyebabkan proses audit menjadi lebih pendek. Maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Profitabilitas berpengaruh terhadap audit delay.

Pengertian Solvabilitas

Menurut (Kasmir, 2017, p. 151) rasio solvabilitas atau rasio leverage ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi).

Jenis solvabilitas yang dipakai dalam penelitian ini yaitu menggunakan *Debt to Assets Ratio* (DAR). Rasio ini dapat dipergunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam membayar semua hutang yang dimilikinya dibandingkan dengan total asset. Jika rasio DAR yang dimiliki perusahaan tinggi maka hal tersebut menunjukkan hutang yang dimilikinya juga tinggi. Sehingga hal tersebut dapat berdampak kepada banyaknya transaksi yang dimiliki perusahaan yang menyebabkan banyaknya konfirmasi yang harus dilakukan oleh auditor. Maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂: Solvabilitas berpengaruh terhadap audit delay.

Pengertian Audit Delay

Menurut (Ashton et al., 1987) dalam (Andriany, 2016) *audit delay* adalah lamanya waktu penyelesaian audit dari akhir tahun fiskal perusahaan sampai tanggal laporan audit dikeluarkan.

METODE PENELITIAN

Populasi pada penelitian ini yaitu pada perusahaan sub sektor minyak dan gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu tercatat ada 13 perusahaan periode 2012-2018. Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*

yaitu dengan pertimbangan tertentu. Adapun beberapa kriteria yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu perusahaan sub sektor minyak dan gas yang telah terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2012-2018, perusahaan yang telah menerbitkan laporan keuangan per 31 Desember selama periode 2012-2018 dan telah diaudit oleh auditor yang independen dan laporan keuangan memiliki data atau informasi yang lengkap untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay.

Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebanyak 6 perusahaan dengan periode yang akan di amati sebanyak 7 tahun. Sehingga jumlah penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 42 data. Data yang dipakai pada penelitian ini merupakan data sekunder berupa laporan keuangan yang dapat di unduh pada situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan regresi linear berganda. Namun sebelum melakukan analisis regresi linear berganda terlebih dahulu melakukan uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinearitas. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini berupa uji hipotesis secara parsial dan secara simultan dan uji koefisien determinasi dengan menggunakan software SPSS versi 26.

Variabel-variabel yang diteliti dapat disusun kedalam fungsi atau persamaan sebagai berikut:

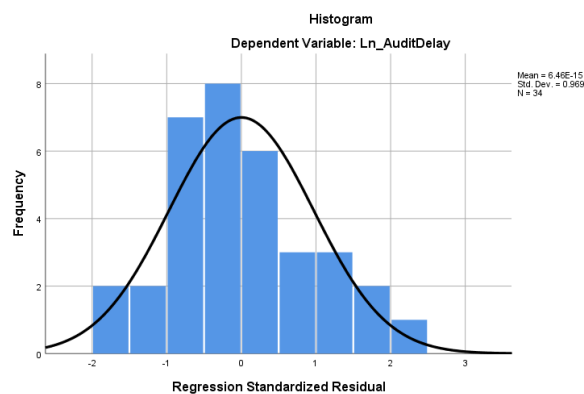
$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Y	= Audit delay
α	= Konstanta
$\beta_1 \beta_2$	= Koefisien regresi
X1	= Profitabilitas
X2	= Solvabilitas
ε	= Strandart error

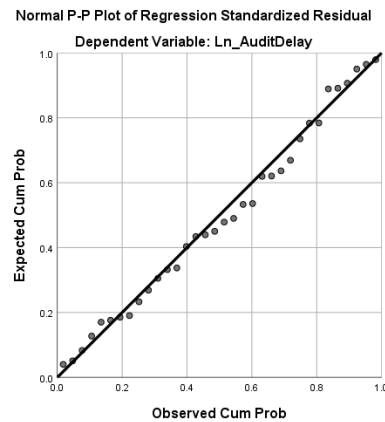
HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Pada penelitian ini dilakukan transformasi data menggunakan logaritma natural sehingga data yang diteliti dapat berdistribusi secara normal. Dimana data pada penelitian ini yaitu sebanyak 42 data dan setelah dilakukan transformasi jumlah pengamatan menjadi 34 data. Uji normalitas berdistribusi normal yang ditandai dengan kurva membentuk lonceng dan tidak condong ke kiri maupun ke kanan. Hasil grafik histogram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

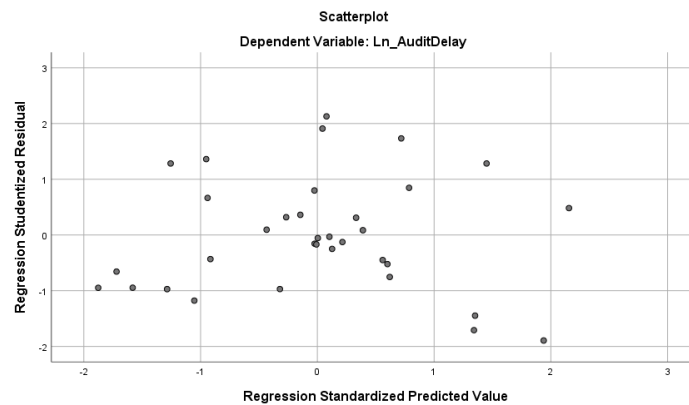


Selain menggunakan grafik data penelitian berdistribusi secara normal atau tidak dapat dilihat melalui grafik normal P-Plot. Hasil grafik normal P-Plot dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal tersebut sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dapat diuji karena memenuhi asumsi normalitas.

Uji Heteroskedastisitas



Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa titik-titik telah menyebar secara acak di atas ataupun di bawah angka 0 yang ada pada sumbu Y sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadinya gejala heteroskedastisitas

Uji Multikolinearitas

Coefficients

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Ln_Profitabilitas	.969	1.032
	Ln_Solvabilitas	.969	1.032

Dapat dilihat dari tabel di atas hasil VIF menunjukkan nilai untuk profitabilitas dan solvabilitas sebesar 1.032 artinya < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi penelitian ini.

Uji Parsial (t)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	2.867	.540		5.312	.000
	Ln_Profitabilitas	-.223	.049	-.607	-4.535	.000
	Ln_Solvabilitas	.439	.137	.429	3.203	.003

a. Dependent Variable: Ln_AuditDelay

1. Pengaruh profitabilitas terhadap audit delay.

Variabel profitabilitas menunjukkan thitung sebesar -4.545 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai thitung yang lebih kecil dari ttabel yaitu $-0,4535 < 2,035$ dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari taraf signifikansi $0,000 < 0,005$. Sehingga menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh negatif terhadap audit delay pada perusahaan sub sektor minyak dan gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2018.

2. Pengaruh solvabilitas terhadap audit delay.

Variabel solvabilitas menunjukkan thitung sebesar 3,023 dengan nilai signifikansi 0,003. Nilai thitung yang lebih besar dari ttabel yaitu $3,203 > 2,035$ dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari taraf signifikansi $0,003 < 0,005$. Sehingga menunjukkan bahwa variabel solvabilitas berpengaruh positif terhadap audit delay pada perusahaan sub sektor minyak dan gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2018.

Uji Simultan (F)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.405	2	1.202	13.271	.000 ^b
	Residual	2.809	31	.091		
	Total	5.213	33			

a. Dependent Variable: Ln_AuditDelay
b. Predictors: (Constant), Ln_Solvabilitas, Ln_Profitabilitas

Uji hipotesis secara simultan dapat diketahui nilai nilai F_{hitung} sebesar $13,271 > 3,29$ dengan nilai signifikan 0,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap audit delay pada perusahaan sub sektor minyak dan gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2018.

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.679 ^a	.461	.427	.30100

a. Predictors: (Constant), Ln_Solvabilitas, Ln_Profitabilitas

b. Dependent Variable: Ln_AuditDelay

Berdasarkan tabel atas diketahui nilai koefisien determinasi (Kd) sebesar 0,461. Sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas dan solvabilitas sebesar 46,1% terhadap audit delay pada perusahaan sub sektor minyak dan gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2018 dan sisanya yaitu 53,9% dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Audit Delay

Berdasarkan hasil uji parsial yang telah dilakukan di atas profitabilitas berpengaruh negatif terhadap audit delay. Hal tersebut dapat disebabkan karena audit delay suatu perusahaan tidak selalu dipengaruhi oleh besar atau kecilnya profitabilitas suatu perusahaan. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi memiliki kecenderungan untuk menyelesaikan audit laporan keuangannya secara singkat dan untuk perusahaan yang memiliki profitabilitas yang rendah tentunya tetap melakukan kewajibannya dalam menyampaikan laporan keuangannya yang berarti terdapat pengaruh manajemen dalam mengelola kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan. Sehingga baik perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi maupun rendah sama-sama ingin menyelesaikan audit laporan keuangannya dengan tepat waktu.

Pengaruh Solvabilitas Terhadap Audit Delay

Berdasarkan hasil uji parsial yang telah dilakukan di atas solvabilitas berpengaruh positif terhadap audit delay. Hal tersebut dapat terjadi jika suatu perusahaan memiliki hutang yang banyak sehingga konfirmasi atas transaksi-transaksi yang pernah terjadi dapat mengakibatkan lamanya proses dalam mengaudit laporan keuangan.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian secara parsial yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh terhadap audit delay pada perusahaan sub sektor minyak dan gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2018. Sedangkan untuk hasil penelitian secara simultan dapat disimpulkan bahwa profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh terhadap audit delay pada perusahaan sub sektor minyak dan gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2018.

Saran

Bagi peneliti selanjutnya disarankan sebaiknya menggunakan populasi dan sampel yang berbeda selain perusahaan sub sektor minyak dan gas dan menambah tahun periode penelitian. Selain hal tersebut peneliti selanjutnya dapat mengubah alat ukur dalam

menentukan profitabilitas dan solvabilitas seperti Return on Assets menjadi Return on Equity dan Debt to Assets Ratio menjadi Debt to Equity Ratio sehingga mendapatkan hasil yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriany, Y. (2016). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Dan Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013*.
- Ashton, R. H., Willingham, J. J., & Elliott., R. K. (1987). *An Empirical Analysis of Audit Delay*. www.jstor.org/stable/2491018
- Ginting, S. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016*.
- <https://www.idx.co.id/>. (n.d.). *Pengumuman Penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang Berakhir per 31 Desember 2018*. 2019. Retrieved July 22, 2020, from https://www.idx.co.id/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENTSTOCK/Exchange/PENG-00006_BEI-PP2_SPT_SUGI_07-2019.pdf
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (8th ed.). PT Rajagrafindo Persada.
- Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia. (2016). *Otoritas Jasa Keuangan*. <http://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/peraturan-ojk/Documents/Pages/POJK-Laporan-Tahunan-Emiten-Perusahaan-Publik/POJK-Laporan-Tahunan.pdf>
- Rahmawati, I. O. F. A. N., Dimiyati, M., & Istiqomah. (2019). *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*.